

## **Systematic Literature Review Paradigma dalam Dunia Pendidikan**

**Ayatur Rahmi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>MTs Negeri 3 Bengkulu Utara, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: [Rahmi.ayatur84@gmail.com](mailto:Rahmi.ayatur84@gmail.com)

Article History: Received on 25 October 2024, Revised on 10 December 2024,  
Published on 15 January 2025

**Abstrak:** Paradigma dalam dunia pendidikan terus mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan sosial, teknologi, dan kebutuhan global. Artikel ini mengulas berbagai penelitian yang membahas perubahan paradigma pendidikan, mulai dari paradigma tradisional yang berfokus pada pengajaran satu arah, hingga paradigma konstruktivisme dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa pergeseran paradigma ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, dengan menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan kolaborasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar, memberikan akses yang lebih luas, serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Konsep pendidikan inklusif juga menjadi penting untuk memastikan semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang setara dalam belajar. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi paradigma pendidikan terhadap dunia pendidikan, serta mereview jurnal artikel oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

**Kata Kunci:** Inklusi, Konstruktivisme, Paradigma Pendidikan, Teknologi Pendidikan

**Abstract:** *The paradigm in the field of education continues to undergo significant changes in line with social, technological, and global needs. This article reviews various studies discussing the shift in educational paradigms, from the traditional one-way teaching paradigm to the constructivist paradigm and the integration of technology in learning. The reviewed research shows that this paradigm shift has a positive impact on improving the quality of education, emphasizing the active role of students in constructing knowledge through experience and collaboration. Furthermore, information and communication technology play a crucial role in enriching the learning experience, providing broader access, and creating more flexible and personalized learning environments. The concept of inclusive education is also becoming increasingly important to ensure that all students, including those with special needs, have equal opportunities to learn. This article aims to explore the evolution of educational paradigms and review journal articles from previous researchers.*

**Keywords:** *Constructivism, Educational Paradigm, Educational Technology, Inclusion*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia dan berperan penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan pemahaman seseorang terhadap dunia. Seiring berjalannya waktu, pergeseran paradigma terus terjadi dalam dunia pendidikan dan terus berkembang. Paradigma pendidikan mencerminkan gagasan dan pendekatan yang mendasari proses belajar mengajar di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Dalam konteks ini, perubahan paradigma tidak hanya mencakup cara pandang mengenai tujuan pendidikan, namun juga metodologi, teknologi, dan kebijakan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sebagai suatu sistem yang dinamis, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Paradigma pendidikan, yang didefinisikan sebagai kerangka mental atau model dasar untuk memahami dan melaksanakan pembelajaran, terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi (Kuhn, 1962). Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga turut mempengaruhi perkembangan paradigma pendidikan. Pengaruh teknologi dalam meningkatkan hasil belajar. Teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengakses informasi, namun juga memberikan peluang pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel (Hattie, 2015). Menyoroti pentingnya mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan untuk memperluas akses pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka (Selwyn, 2016). Lebih jauh lagi, konsep pendidikan inklusif telah menjadi model penting dalam pendidikan modern, yang bertujuan untuk menciptakan ruang belajar yang adil dan merata bagi semua siswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. (Ainscow, 2005) berpendapat bahwa pendidikan inklusif tidak hanya tentang memberikan akses pendidikan bagi orang-orang berkebutuhan khusus tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung keberagaman dan kesetaraan bagi semua siswa.

Paradigma dalam pendidikan juga telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan globalisasi, dengan penekanan pada penanaman kewarganegaraan global pada siswa. Pendidikan global harus mengajarkan siswa untuk memahami isu-isu global, seperti perubahan iklim dan kesenjangan sosial, dan mendorong mereka untuk terlibat dalam dialog antar budaya dan transnasional (Banks, 2008). Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengeksplorasi hubungan paradigam dalam dunia pendidikan dari beberapa jurnal yang telah penulis review sebelumnya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang relevan mengenai perubahan paradigma pendidikan. Metode SLR dipilih karena kemampuannya dalam memberikan gambaran komprehensif dan sistematis mengenai literatur yang ada mengenai topik tertentu, serta membantu peneliti mengorganisasikan temuan-temuan yang relevan secara ilustratif dan terstruktur (Kitchenham, 2004). Dalam penelitian ini SLR digunakan untuk memahami perubahan paradigma pendidikan, dari pendekatan tradisional ke paradigma modern yang lebih mengandalkan teknologi dan pembelajaran konstruktivis. Dalam penelitian ini penulis mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengenali dan menemukan kata kunci, tujuan dari langkah ini adalah untuk mempelajari tentang Paradigma dalam dunia pendidikan;
2. Strategi Penelitian, Proses ini melibatkan pencarian literatur di database akademik. Penulis mengumpulkan data analisis dari Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "paradigma dalam pendidikan" "paradigm dalam kajian ilmu" dan kata kunci lainnya untuk mencari penelitian yang sesuai;
3. Proses Seleksi, setelah melakukan identifikasi awal, peneliti melanjutkan seleksi secara bertahap, dimulai dengan membaca judul dan abstrak, kemudian melakukan penelaahan mendalam pada artikel terpilih;
4. Ekstraksi Data, peneliti secara sistematis mengumpulkan informasi penting dari studi terpilih, termasuk rincian metodologi studi, temuan utama, dan kontribusi setiap studi untuk memahami filosofi sekolah;
5. Analisis dan Sintesis, data yang diekstraksi dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, tren, dan kesenjangan dalam literatur yang ada.
6. Laporan Hasil, hasil (SLR) disusun penulis dalam bentuk terstruktur, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebagai suatu sistem yang dinamis, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Paradigma pendidikan, yang didefinisikan sebagai kerangka mental atau model dasar untuk memahami dan melaksanakan pembelajaran, terus berkembang seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi (Kuhn, 1962). Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 15 jurnal yang telah dipilih dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, peneliti menyajikan hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Review Pemetaan Data Artikel Jurnal dengan Penelitian Terkait**

No	Judul Jurnal	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Tantangan
1	Paradigma Ilmu Pengetahuan Sebuah Telaah Kritis	Erlina Diamastuti (2022)	Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengkaji secara kritis perkembangan paradigma ilmu pengetahuan, menjelaskan perbedaan antara berbagai paradigma, serta memahami pergeseran yang terjadi di dalamnya.	penulis menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu dengan mengkaji literatur, teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan paradigma ilmu pengetahuan.	Hasil penelitian dalam artikel ini adalah berupa kesimpulan dan analisis kritis terhadap perkembangan paradigma ilmu pengetahuan. Beberapa poin penting yang dapat dianggap sebagai hasil utama adalah: 1. Pergeseran Paradigma yang Berkelanjutan, 2. Kehadiran Paradigma Alternatif, 3. Keberagaman Pendekatan dalam Ilmu Pengetahuan, 4. Konteks Sosial dalam Penelitian Ilmiah. rtikel ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya memahami dan mengintegrasikan paradigma yang berbeda untuk menghasilkan ilmu pengetahuan yang lebih inklusif dan relevan.	Dalam penelitian terdapat beberapa tantangan yang berkaitan dengan paradigma pengetahuan: pergeseran dan konflik paradig, keterbatasan paradig, konflik nilai dan kepentingan social dan integrasi paradig.
2	Paradigma Ilmu Pengetahuan Proses Lahir Komunikasi Islam	Roiyani dan Ayi Teiri Nurtiani (2022)	Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengkaji proses lahirnya ilmu komunikasi Islam melalui pendekatan filsafat yang berlandaskan logika deduktif. Penelitian juga menyoroti relevansi komunikasi	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan dua pendekatan utama, yakni analisis wacana kritis dan analisis isi.	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Al-Quran dan Hadis digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam komunikasi Islam, dengan logika deduktif sebagai dasar berpikirnya. Maqasid Syariah membuka peluang untuk mengembangkan ilmu komunikasi selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai	upaya mengintegrasikan paradigma filsafat, sosiologi, dan teori komunikasi ke dalam kerangka Islam yang relevan secara ilmiah dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Kajian ini harus mampu menjembatani tradisi keilmuan Islam dengan dinamika perkembangan ilmu komunikasi modern,

			Islam dalam memahami aspek sosial, budaya, dan nilai-nilai keagamaan.		Islam. Unsur-unsur komunikasi Islam meliputi komunikator (Allah dan Nabi Muhammad SAW), pesan (dari Al-Quran dan Hadis), saluran (Al-Quran sebagai media utama), komunikan (umat manusia), dan dampak (penyebaran Islam yang luas). Ilmu komunikasi Islam berkembang dengan dasar filsafat, epistemologi, dan sosiologi Islam, memberikan pemahaman dan karakter yang benar bagi umat manusia.	khususnya di era digital, tanpa kehilangan esensi nilai Islam.
3	Paradigma Pendidikan Untuk Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia)	Heru Suparman (2023)	Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengatasi masalah pendidikan nasional, mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif pada guru serta peserta didik, serta menciptakan sistem pendidikan yang mampu mendukung pembangunan SDM berkualitas	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode konseptual. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman konsep, ide, atau teori yang mendasari suatu subjek atau fenomena.	Hasil penelitian dalam artikel ini menunjukkan bahwa paradigma pendidikan abad ke-21 harus berorientasi pada pengembangan keterampilan kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pendidikan dipandang sebagai kunci untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing secara global.	penyesuaian paradigma pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, yang memerlukan perubahan signifikan pada pendekatan pembelajaran dan kurikulum. Selain itu, ketimpangan akses pendidikan berkualitas di berbagai daerah, kurangnya infrastruktur teknologi, serta kebutuhan pelatihan guru untuk bertransformasi menjadi fasilitator yang interaktif dan berbasis teknologi menjadi kendala utama.
4	Refleksi	Lego	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Penelitian ini menunjukkan	Harmonisasi antara sistem

	Paradigma Ilmu Pengetahuan Bagi Pembangunan Hukum Pengadaan Tanah	Karjoko, Zaidah Nur Rosdiah, I Gusti Ayu Ketut Rahmi (2019)	dalam artikel ini adalah untuk menjelaskan pengaruh paradigma positivisme dalam pembuatan hukum pengadaan tanah dan penerapannya yang berorientasi pada formalisme di Indonesia.	yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian hukum normatif dengan sifat preskriptif.	bahwa paradigma positivisme yang mendominasi pembuatan hukum pengadaan tanah di Indonesia telah menyebabkan ketidakadilan kompensatoris dan formal dalam pelaksanaannya.	hukum Indonesia yang berbasis pada budaya kekeluargaan dengan hukum negara donor yang berideologi kapitalis, yang sering menyebabkan ketegangan dalam penerapan hukum pengadaan tanah.
5	Konsep Paradigma Ilmu Sosial dan Relevansinya Bagi Perkembangan Pengetahuan	Happy Susanto (2014)	Penelitian ini dalam jangka pendek atau secara khusus ingin menemukan perbedaan konsep paradigma pengetahuan yang mempengaruhi metodologi, ukuran keabsahan, dan validitas ilmu soial terutama sosiologi maupun tugas-tugas seorang sosiolog dalam melakukan penelitian sosial, dan dalam jangka panjang atau secara umum diharapkan mampu memberikan arahan yang jelas terhadap kajian ilmu sosial	Jenis penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk library research. Untuk menunjang tercapainya dua tujuan tersebut penelitian ini menggunakan berbagai macam metode seperti analitika bahasa, komparatif, induktif maupun versthenn.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ilmu sosial terdapat tiga paradigma utama fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku social yang masing-masing memiliki fokus dan pendekatan unik. Yaitu: 1) paradigam fakta social, 2) paradigam definisi social, 3) paradigam perilaku social.	keberagaman paradigma dalam ilmu sosial yang sering memunculkan konflik dan ketegangan, baik dari segi asumsi, metode, maupun pendekatan.

			secara umum dan pengembangan studi agama sehingga dapat dijadikan literatur kajian sosial maupun agama			
6	Rekonstruksi paradig Ilmu Pengetahuan Untuk Keberlanjutan Ekologis	Thohor Yuli Kusmanto (2014)	Merekonstruksi paradigma ilmu pengetahuan dan teknologi agar lebih mendukung keberlanjutan ekologis. Selain itu, penelitian ini berguna agar memahami bagaimana paradigma dominan, seperti positivisme dalam ilmu pengetahuan modern, telah menyebabkan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan kerusakan ekologis.	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (library research).	Dominasi paradigma positivisme dalam ilmu pengetahuan modern telah mendorong eksploitasi alam secara berlebihan, menyebabkan kerusakan ekologis yang luas. Paradigma ini, yang bersifat antroposentris, menempatkan manusia sebagai pusat kehidupan dan alam sebagai alat semata untuk memenuhi kebutuhan manusia, tanpa mempertimbangkan keberlanjutan ekosistem. Akibatnya, banyak spesies mengalami kepunahan, sumber daya alam terkuras, dan terjadi pencemaran lingkungan yang parah	Kuatnya dominasi paradigma positivisme yang telah mengakar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi modern, yang cenderung antroposentris dan eksploitasi alam. Cara pandang ini sulit digeser karena telah menjadi dasar dalam ekonomi, teknologi, politik, dan budaya global.
7	Paradigma Pengembangan Ilmu Pengetahuan Thomas S. Kuhn dan Relevansinya Dengan Kajian	Syukri Abubakar (2024)	Mengeksplorasi paradigma pengembangan ilmu pengetahuan menurut Thomas S. Kuhn, serta relevansinya dengan kajian keislaman. Serta memahami bagaimana	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggali teori perubahan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep perubahan paradigma yang diajukan oleh Thomas S. Kuhn telah mempengaruhi pemikiran intelektual Muslim, terutama dalam hal pendekatan terhadap kajian keislaman. Penelitian ini	Mengaplikasikan konsep perubahan paradigma revolusioner ala Thomas S. Kuhn dalam kajian keislaman juga menjadi tantangan, mengingat kajian agama berkaitan dengan doktrin dan teks-teks suci yang sulit diubah

	Keislaman		teori perubahan paradigma ilmu pengetahuan yang bersifat revolusioner dapat diterapkan pada metodologi pemikiran Islam	paradigma ilmu pengetahuan menurut Thomas S. Kuhn serta menghubungkannya dengan kajian keislaman.	menunjukkan bahwa perubahan paradigma yang dipelopori oleh Kuhn memberikan pengaruh signifikan dalam cara pemikiran dan metodologi kajian keislaman.	tanpa menimbulkan resistansi dari kalangan konservatif.
8	Paradigma dan Revolusi Ilmu Pengetahuan (Thomas S. Khun)	Robiah Al Adawiyati dan Yunita Budiarti (2022)	Memahami hubungan antara paradigma sebagai kerangka teoritis atau pandangan dunia (worldview) dengan revolusi ilmu pengetahuan, serta bagaimana paradigma memengaruhi perubahan dan perkembangan dalam bidang sains, pendidikan, dan teori belajar.	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini adalah penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paradigma memainkan peran penting dalam revolusi ilmu pengetahuan sebagai kerangka teoritis atau pandangan dunia yang mengarahkan proses ilmiah, memberikan arah, kerangka, dan alat untuk menguji konsistensi keilmuan. Perubahan paradigma terjadi ketika paradigma lama tidak lagi memadai, sehingga digantikan oleh paradigma baru melalui siklus yang meliputi <i>pra-sains</i> , <i>sains normal</i> , krisis, dan <i>sains luar biasa</i> .	Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit, dapat mencakup keterbatasan dalam mengakses literatur yang relevan, terutama karya asli Thomas S. Kuhn, serta kompleksitas dalam memahami dan menginterpretasikan konsep abstrak seperti paradigma dan revolusi ilmu pengetahuan.
9	Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Iman Dalam Peristiwa Isro' Mi'raj Nabi Muhamad SAW	Takdir Alisyahbana (2018)	Memberikan pemahaman tentang peristiwa Isro' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW melalui pendekatan paradigma ilmu pengetahuan dan iman. Penelitian ini bertujuan menjelaskan	Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif berbasis kajian literature dengan mengandalkan sumber-sumber seperti Al-Qur'an, Hadis, serta referensi	Peristiwa Isro' dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW adalah fenomena suprarasional yang melampaui batasan akal manusia dan hanya dapat dipahami melalui iman. Peristiwa tersebut memberikan inspirasi bagi ilmuwan Muslim untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam	Kesulitan mengintegrasikan perspektif ilmu pengetahuan dan iman, mengingat peristiwa Isro' dan Mi'raj melibatkan aspek metafisik yang sulit dijelaskan secara ilmiah. Keterbatasan sumber referensi ilmiah yang dapat mengkonfirmasi peristiwa ini, serta tantangan dalam

			bagaimana fenomena suprarasional tersebut dapat dipahami dengan mengintegrasikan wawasan ilmiah modern dan keimanan.	ilmiah dan literatur teologis.	eksplorasi ruang angkasa, dengan tetap mengedepankan iman sebagai dasar spiritual.	menyelaraskan teks agama dengan penelitian ilmiah, juga menjadi hambatan dalam menjembatani keduanya.
10	Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Teks Dalam Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan	Ratna Muthia (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis teks mata kuliah Bahasa Indonesia dalam paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan.	Penelitian ini menggunakan studi pustaka	Hasil penelitian adalah: 1) hakikat perkuliahan Bahasa Indonesia berbasis teks adalah (a) mengantarkan pengkajinya semakin mengenal Tuhannya, (b) bermanfaat bagi keberlangsungan hidup manusia dan alam, (c) mampu mendorong berkembangnya ilmu-ilmu baru yang berbasis pada kearifan local; 2) strategi perkuliahan Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan empat tahap secara siklus, yakni (a) pembangunan konteks, (b) pemodelan; (c) bekerja sama membangun/mengembangkan teks, dan (d) membangun/mengembangkan teks secara mandiri; 3) capaian pembelajaran perkuliahan Bahasa Indonesia berbasis teks diwujudkan dalam subcapaian mata kuliah dan capaian mata kuliah yang selaras dengan	Mulai dari kompleksitas konsep kesatuan ilmu pengetahuan yang membutuhkan pendekatan holistik dan integratif hingga keragaman teks yang harus disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

11	Paradigma Kebebasan dan Pembebasan Sebagai Sebuah Ilmu Pengetahuan Kritis	Rizaldi, Alfitri, Waspodo, Sriati (2023)	Jurnal ini merupakan jurnal ilmiah referensi dari beberapa karya ilmiah baik berupa jurnal dan buku-buku dengan tujuan untuk menambah khasana pengetahuan tentang pengetahuan serupa.	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini adalah penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ).	kompetensi dasar lulusan dan kompetensi yang diharapkan dari pembelajar berbasis teks. membahas tentang paradigma kebebasan ilmu pengetahuan melalui Bab XV dari buku yang di tulis oleh M.T Soerjanto Poespowardojo dan Alexander Seran yang berjudul "Filsafat Ilmu Pengetahuan; hakikat Ilmu Pengetahuan Kritik terhadap Visi Positivisme Logis Serta Implikasinya" pandangan dan argument-argumen dari beberapa filusuf diantaranya oleh ariestoteles, Emanuel Kant dan juga Francis Bacon tentang kebebasan ilmu pengetahuan.	Menghadapi tantangan yang meliputi aspek filosofis, metodologis, sosio-politik, budaya, dan penerimaan akademik.
12	Prinsip Error Elimination dan Pergeseran Paradigma Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan	Muhammad Sofyan Hidayat, M Ammar Tsaqib (2022)	Artikel ini berusaha mengurai eror elimination dan pergeseran paradigma dalam perkembangan ilmu pengetahuan	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini adalah penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ).	Ditemukan bahwa tidak semua teori umum dapat dibuktikan kebenarannya melalui verifikasi dimana proses pengembangan ilmu adalah dengan jalan eliminasi terhadap kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dan perkembangan sains berlaku melalui apa yang disebut paradigma ilmu.	Secara konseptual, tantangan muncul dari sifat multidisiplin penelitian ini, interpretasi beragam terhadap istilah, dan kebutuhan untuk menjelaskan hubungan sistematik antara eliminasi kesalahan dan pergeseran paradigma.
13	Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu: Harmonisasi Islam dan Sains	Fahri Hidayat (2015)	Mendiskusikan apa yang terjadi di dunia Islam pada abad keemasannya yang justru menjadikan	Penelitian ini menggunakan studi pustaka	Pendidikan Islam harus dikembangkan sesuai dengan budayanya yang integratif dan tidak dikotomik. Sebab, agama dan sains dalam Islam adalah	Menghadapi tantangan yang kompleks, seperti perbedaan epistemologis antara Islam yang berbasis wahyu dan sains yang berlandaskan empirisme,

	Dalam Pendidikan Islam		agama sebagai faktor pendorong utama dari kegiatan keilmuan		sebuah kesatuan. Epistemologi pendidikan Islam dibangun dengan menjadikan sains dan ilmu-ilmu pengetahuan sebagai bagian dari pilar-pilar penyangganya	serta kurangnya konsensus dalam pendekatan filsafat ilmu.
14	Membangun Paradigma Dunia Modern dan Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan	Nani Mulyani, dan Aep Saepul Anwar (2020)	Bertujuan Untuk menepis semua itu agar tidak berpengaruh kepada hal yang kurang tepat penggunaannya agama (Islam) dipandang perlu sebagai pengarah dalam penggunaan ilmu dan pengetahuan ke arah yang tepat.	Metode penelitian yang digunakan dalam dokumen ini adalah penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ).	Mendiskusikan mengenai Pertemuan Islam dengan dunia modern memandang ilmu pengetahuan melahirkan berbagai pemahaman dan pemikiran, karena pada dasarnya pengetahuan berkembang karena manusia memiliki rasa ingin tahu dalam mencapai realitas tertinggi	Mencakup perbedaan mendasar dalam epistemologi, di mana dunia modern cenderung berbasis empirisme, rasionalisme, dan sekularisme, sedangkan Islam mengedepankan wahyu, tradisi, dan nilai-nilai spiritual.
15	Paradigma Penelitian	Hamzah B. Uno (2020)	Penelitian bertujuan untuk memahami realitas sosial yang kompleks dengan menggunakan paradigma yang relevan, baik positivisme maupun post-positivisme, yang menentukan metodologi serta pendekatan yang digunakan.	Metode penelitian kualitatif, yang berakar pada paradigma post-positivisme.	Penelitian kualitatif yang digunakan berorientasi pada pengembangan teori baru berdasarkan data lapangan dan menekankan pada keutuhan, kontekstualisasi, serta keunikan setiap fenomena yang diteliti. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan paradigma yang tepat membantu menghasilkan pemahaman yang mendalam, relevan, dan berbasis data.	Mencakup kompleksitas realitas sosial yang sulit dipahami secara sederhana, risiko subjektivitas dalam interpretasi data naratif, serta kebutuhan akan triangulasi dan validasi untuk memastikan keabsahan temuan.

Berbagai perspektif tentang paradigma ilmu pengetahuan dibahas dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, filsafat, ilmu sosial, dan agama. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian yang disajikan menunjukkan bahwa paradigma ilmu pengetahuan terus berubah melalui perubahan metodologi, konsep dasar, dan integrasi berbagai disiplin ilmu. Pergeseran paradigma yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global, terutama dalam hal pendidikan, kemajuan ilmu sosial, dan keberlanjutan lingkungan, adalah salah satu tema utama yang sering muncul.

Untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, paradigma yang mengedepankan keterampilan inovatif, kreatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi abad ke-21 semakin dibutuhkan. Pendidikan abad ke-21 harus berfokus pada pengembangan keterampilan inovatif dan kreatif yang relevan dengan kebutuhan zaman (Suparman, 2024). Dalam situasi ini, pendidikan tidak hanya berpusat pada pengetahuan akademik tetapi juga pada kemampuan praktis yang dapat membantu pertumbuhan siswa di era digital. Untuk membekali generasi mendatang dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, konsep seperti literasi digital, berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi sangat penting.

Sebaliknya, paradigma filosofis dan sosiologis memengaruhi paradigma pendidikan. Banyak penelitian menekankan perbedaan paradigma yang ada, termasuk Islam, positivisme, dan konstruktivisme. Perubahan sosial, budaya, dan kepercayaan seringkali menyebabkan pergeseran paradigma dalam pendidikan, yang dapat menyebabkan perubahan metodologi pembelajaran dan pengajaran (Diamastuti, 2022). Dalam situasi seperti ini, pendidikan harus dapat mengimbangi pendapat yang berbeda tentang epistemologi dan pedagogi di masyarakat sambil tetap memastikan akses pendidikan yang adil dan berkualitas.

Secara keseluruhan, meskipun ada perbedaan dalam paradigma dan metodologi yang digunakan oleh berbagai disiplin ilmu, artikel-artikel yang dibahas menunjukkan bahwa mengintegrasikan ilmu pengetahuan, prinsip agama, dan perhatian terhadap masalah sosial dan lingkungan adalah penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang lebih inklusif, adil, dan relevan dengan tantangan zaman. Syukri Abubakar menekankan betapa pentingnya “menggabungkan perubahan paradigma revolusioner dengan pendekatan keislaman yang adaptif terhadap ilmu pengetahuan modern” (Abubakar, 2024). Ini dapat diterapkan dalam pendidikan untuk menghasilkan pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan pengetahuan ilmiah tetapi juga berakar pada nilai-nilai sosial dan spiritual.

Oleh karena itu, dunia pendidikan harus memperhatikan pergeseran paradigma ini dan meresponsnya dengan melakukan perubahan yang mencakup perubahan pada kurikulum, metode pengajaran, dan kompetensi guru. Pendidikan harus dapat menyeimbangkan kebutuhan untuk mengajarkan pengetahuan teknis dengan

penguatan prinsip sosial, lingkungan, dan budaya yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Kesimpulan**

Paradigma pendidikan terus mengalami perubahan yang signifikan, dari pendekatan tradisional menuju paradigma modern yang menekankan pembelajaran konstruktivis, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Perubahan ini didukung oleh integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih personal, fleksibel, dan interaktif. Selain itu, konsep pendidikan inklusif semakin penting untuk memastikan semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara dalam belajar. Dalam era globalisasi, paradigma pendidikan juga berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi untuk menjawab kebutuhan zaman. Meskipun menghadapi tantangan seperti kesenjangan akses pendidikan, kebutuhan pelatihan guru, dan adaptasi teknologi, pergeseran paradigma ini memberikan peluang besar untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, dunia pendidikan perlu terus berinovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan kompetensi guru untuk mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tantangan global.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan artikel ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Abubakar, S. (2020). Paradigma Paradigma Pengembangan Ilmu Pengetahuan Thomas S. Kuhn dan Relevansinya dengan Kajian Keislaman. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran Dan Hukum Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.61817/ittihad.v6i1.26>
- Ainscow, M. (2005). *Pendidikan inklusif: Membangun lingkungan belajar yang adil dan merata bagi semua siswa*.
- Al Adawiyati, R., & Budiarti, Y. (2022). Paradigma dan revolusi ilmu pengetahuan (Thomas S. Kuhn). *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 107-113. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.103>
- Alisyahbana, T. (2018). Paradigma ilmu pengetahuan dan iman dalam peristiwa Isro' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. *El-Ghiroh*, 14(1), 118-125. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v14i1.23>
- Banks, J. A. (2008). *Global education: Teaching for global citizenship in a diverse world*.
- Diamastuti, E. (2022). Paradigma ilmu pengetahuan: Sebuah telaah kritis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 1(1), 61-67.
- Hattie, J. (2015). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.

- Hidayat, F. (2015). Pengembangan paradigma integrasi ilmu: Harmonisasi Islam dan sains dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 299-318. <https://doi.org/10.14421/jpi.2015.42.299-318>
- Hidayat, M. S., & Tsaqib, M. A. (2022). Prinsip error elimination dan pergeseran paradigma dalam perkembangan ilmu pengetahuan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 13(2), 80-88. <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v13i2.13407>
- Karjoko, L., Rosidah, Z. N., & Handayani, I. G. A. K. R. (2019). Refleksi Paradigma Ilmu Pengetahuan Bagi Pembangunan Hukum Pengadaan Tanah. *Bestuur*, 7(1), 1-14. <https://doi.org/10.20961/bestuur.v7i1.42694>
- Kitchenham, B. (2004). *Procedures for performing systematic reviews*. Keele University.
- Kuhn, T. S. (1962). *The structure of scientific revolutions*. University of Chicago Press.
- Kusmanto, T. Y. (2014). Rekonstruksi paradigma ilmu pengetahuan untuk keberlanjutan ekologis. *Sosiologi Reflektif*, 9(1), 165-173. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/sosiologireflektif/article/view/1135>
- Mulyani, N., & Anwar, A. S. (2020). Membangun paradigma dunia modern dan Islam terhadap ilmu pengetahuan (dilihat dari persamaan dan perbedaannya). *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v7i1.2623>
- Muthia, R. (2020). Perkuliahan bahasa Indonesia berbasis teks dalam paradigma kesatuan ilmu pengetahuan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(1), 60-64.
- Rizaldi, A., Waspodo, & Sriati. (2023). Paradigma kebebasan dan pembebasan sebagai sebuah ilmu pengetahuan kritis. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Studia Administrasi)*, 5(1), 53-60.
- Roiyani, & Nurtiani, A. T. (2022). Paradigma ilmu pengetahuan proses lahir komunikasi Islam. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), 59-63. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i1.569>
- Selwyn, N. (2016). *Education and technology: Key issues and debates*. Bloomsbury Academic.
- Suparman, H. (2023). Paradigma pendidikan untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 16(3), 302-311. <https://doi.org/10.51212/jdp.v16i3.227>
- Susanto, H. (2014). Konsep paradigma ilmu-ilmu sosial dan relevansinya bagi perkembangan pengetahuan. *Muaddib*, 4(2), 93-101. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v4i2.119>
- Uno, H. B. (2020). *Paradigma Penelitian*. E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.